

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Silahul Ulum

1. Sejarah berdirinya dan Letak Geografis

MA Silahul Ulum adalah lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Silahul Ulum yang mengelola pula RA Silahul Ulum, MI Silahul Ulum, MTs Silahul Ulum, Madrasah Diniyah Silahul Ulum, TPQ Silahul Ulum serta KOPPONTREN Silahul Ulum. MA Silahul Ulum didirikan oleh pendirinya yang pertama yang dipelopori oleh Drs. H. Sahal Mahmudi. Secara formal MA Silahul Ulum berdiri pada tanggal 16 Juli 1985, berdasarkan keputusan rapat Pengurus Yayasan Silahul Ulum bersama-sama para tokoh masyarakat diantaranya adalah KH. Ahmad Fadlil, KH. Abdur 39 Rahman, KH. Mustain, KH. Ali Arifin, KH. Syukran Hasan. Yang memutuskan perlunya mendirikan Madrasah Aliyah, sebagai tindak lanjut adanya Madrasah Tsanawiyah Silahul Ulum yang telah berdiri lebih dahulu. Sejak berdirinya MA Silahul Ulum dalam Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) masih menginduk pada MAN 01 Semarang, kemudian setelah berdiri MAN 01 Pati Tahun 1993, maka keanggotaan KKMA beralih menginduk pada MAN 01 Pati. Dan untuk meningkatkan kualitasnya, pengurus Yayasan Silahul Ulum bersama dengan Kepala dan segenap Dewan Guru terus berusaha mengembangkan keberadaan MA Silahul Ulum sebagai salah satu lembaga pendidikan yang profesional, Islami dan populis.¹

2. Letak Strategis MA Silahul Ulum

Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati merupakan suatu lembaga pendidikan Islam Menengah Atas Swasta yang terletak di Desa Asempapan, merupakan desa yang paling selatan dan paling timur untuk wilayah Kecamatan Trangkil dan tapal batas Kecamatan Wedarijaksa.

¹ Bapak Muslikun, wawancara oleh penulis, di kantor 2 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

Secara lebih jelas untuk mengetahui lokasi MA Silahul Ulum bisa ditempuh dari terminal Juwana naik bus jurusan juwana Tayu atau naik bus double jurusan Sarang Tayu atau sebaliknya. Dari Kecamatan Trangkil yaitu dari Kantor Kecamatan Trangkil bisa ditempuh ke arah timur kira-kira 5 km, melewati Desa Trangkil, PG Trangkil, perumahan penduduk, persawahan sampai ke desa Rejoagung, ke arah utara sampai ke desa Guyangan, lalu ke selatan lewat jalan raya Tayu Juwana, melewati desa Sambilawang dan sampailah ke desa Asempapan. MA Silahul Ulum terletak di atas tanah seluas kurang lebih 219 m² yang merupakan tanah Yayasan Silahul Ulum dengan atas nama Drs. H. Sahalal, M.Pd.²

3. Visi, Misi, dan Tujuan MA Silahul Ulum

Visi merupakan tujuan dari sebuah lembaga untuk mengarahkan dan menjadi tolak ukur keberhasilan yang ingin dicapai. Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Pati mempunyai visi, sebagai berikut: “Berprestasi akademis, dan berkecakapan vokasional dengan landasan ala *Ahlus Sunnah wal Jama'ah*”. Untuk memperjelas visi tersebut, dijabarkan beberapa misi sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Mengoptimalkan kemampuan sumber daya yang ada dalam pelaksanaan program kurikulum tahusus.
- c. Mengupayakan peningkatan potensi akademik siswa.
- d. Memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan bakat olah raga dan seni.
- e. Mengupayakan kemampuan siswa dalam kegiatan keagamaan di masyarakat.
- f. Menanamkan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari dengan landasan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

4. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki oleh MA Silahul Ulum, menunjukkan kemampuan dalam mengelola

² Data diperoleh dari dokumentasi MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, pada tanggal 3 Oktober 2019.

pendidikan yang ditanggungnya. Semakin lengkap sarana prasarana yang dimiliki akan semakin maksimal hasil yang diperoleh, begitu sebaliknya.³

5. Kurikulum MA Silahul Ulum

a. Program Kurikulum

MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil adalah bernaung di bawah Kantor Wilayah Departemen Agama Profinsi Jawa Tengah adalah Kepala Kantor Bidang Pembinaan Perguruan Islam. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pendidikan, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk kelas X & XI dan Kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Untuk materi umum oleh Team Departemen Pendidikan Nasional.
- 2) Untuk materi agama oleh Team Departemen Agama.
- 3) Muatan Lokal terdiri dari kajian Kitab Kuning oleh MA. Silahul Ulum sendiri.

b. Program Ekstrakurikuler

Disamping kegiatan belajar mengajar di pagi hari, MA Silahul Ulum juga mengadakan pelajaran ekstrakurikuler pada sore hari dalam usaha ikut mengembangkan bakat dan keahlian para siswa. Sekaligus sebagai pengayaan bagi mereka yang telah menguasai atau telah tuntas dan sebagai remedial bagi mereka yang mengalami kekurangan pada bidang-bidang mapel tertentu.⁴

6. Keadaan Guru dan Karyawan MA Silahul Ulum

Tenaga edukatif yang terdiri dari para guru dan kepala madrasah secara langsung diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan lembaga yang telah digariskan oleh Yayasan. Tenaga Guru sebagian besar telah memiliki kompetensi di bidangnya, dengan akta dan keilmuan yang dimiliki diharapkan menghasilkan *out put*

³ Data diperoleh dari dokumentasi MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, pada tanggal 3 Oktober 2019.

⁴ Data diperoleh dari dokumentasi MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, pada tanggal 3 Oktober 2019.

yang optimal yang sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional. Guru mengajar dan mendidik sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dimilikinya.

Berdasarkan data guru dan karyawan yang diambil dari data dokumentasi MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati berjumlah 39 orang. Terdiri dari 1 kepala madrasah, 32 guru, 2 BK, 2 TU, 1 satpam dan 1 petugas. koperasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Muslikun, S.Pd sebagai kepala madrasah.
- b. Guru mata pelajaran kitab kuning berjumlah 9 orang yaitu KH. Abdul Hadi (fiqih, ushul fiqih), KH. Abdul Hamid (tasyre'), KH. Sami'un Jazuli (tasyre'), KH. Marham Adib (Hadist), KH. Moh. Sahal, AF (tafsir), KH. Mafruhin (alfiyah), KH. Moh. Sholeh (alfiyah), KH. Sudiran (kifayatul qibtiya'), KH. Syakur (Hadist).
- c. Guru mata pelajaran umum berjumlah 17 orang yaitu Drs. Sulargo (bahasa inggris), Ratri Nur F, S.PI (biologi), Ali Tohar, S.Pd.I (penjaskes). Hj. Juyati, BA (bahasa Indonesia), Eny wati, S.Pd (sosiologi), Drs.H.Supalal, M.Pd (geografi), Eri Rahmawati, S.S (bahasa inggris), Pranoto,S.Pd (Pkn), Dra. Yumiati (kimia,fisika), Retno Sri Setyaningsih, S.Pd (bahasa inggris), Ida Murjiningsih, S.Pd (matematika), Moh.Abbad, S.Kom, M.par (TIK), Ana Yuli K,S.Pd (bahasa Indonesia), Selamat, S.Pd.I (penjas orkes), Jauhari Mubarak, SH (TIK), Bulawi, S.Pd (matematika), Ayu Fergiyana Soimah, SE (ekonomi).
- d. Guru PAI berjumlah 6 orang yaitu Supriyadi, S.Pd.I (bahasa arab/wakasis), Jami'atun, S.Ag (akidah akhlak), Sri Supinah, S.Ag (alqur'an hadist), KH. Abdul Khaliq, S.Pd.I (bahasa arab), Mashudi, M.Pd.I akidah akhlak), Siti Aminah, S.Pd.I (SKI).
- e. BK berjumlah 2 orang yaitu Subhatun, S.Pd dan Hj. Muhimmah, S.Pd.
- f. Karyawan berjumlah 4 orang yaitu Ummu Faiqoh (Tata Usaha), Ahmad Muayyad (Tata Usaha), Imam Hanafi (satpam), Nur Sa'idah, SE (penjaga koperasi).⁵

⁵ Data diperoleh dari dokumentasi MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, pada tanggal 3 Oktober 2019.

7. Keadaan Siswa

Keadaan peserta didik MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 338 orang. Peserta didik terbagi menjadi 12 kelas yang terdiri dari 129 laki-laki dan 209 perempuan dengan perincian kelas X-XII sebagai berikut:

- a. Kelas X sebanyak 4 kelas berjumlah 123 peserta didik.
- b. Kelas XI sebanyak 4 kelas berjumlah 99 peserta didik.
- c. Kelas XII sebanyak 4 kelas berjumlah 119 peserta didik.⁶

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

a. Latar Belakang Supervisi Pembelajaran

Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Inti dari pendidikan diartikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan secara terus menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun komponen yang menjadi faktor dalam upaya dalam meningkatkan kualitas sumberdaya pendidikan diantaranya yaitu guru dan kepala madrasah.

Guru dan kepala madrasah adalah yang bersentuhan langsung pada kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab menjamin layanan belajar yang diterima peserta didik yang dilaksanakan sesuai standar yang diterapkan pemerintah. Sedangkan guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual baik di sekolah maupun diluar sekolah.

⁶ Data diperoleh dari dokumentasi MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, pada tanggal 3 Oktober 2019.

Realitanya, pada saat ini diketahui kualitas para guru dapat dilihat dari tingkat kompetensi mereka dalam merealisasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas mengajar peserta didik. Masih banyak guru merasa kesulitan dalam memilih bahan ajar, mempersiapkan lembar kerja, kurangnya ketrampilan dalam mengajar, dan kesulitan dalam pemakaian media belajar, metode pembelajaran, dan model pembelajaran.

Berdasarkan gambaran kondisi guru tersebut di atas, menunjukkan bahwa kinerja guru-guru di Indonesia rendah. Maka guru perlu memperoleh bimbingan dan pembinaan dari kepala madrasah. Mengatasi hal tersebut salah satunya dilakukannya supervisi pembelajaran. Salah satu jenis supervisi pendidikan adalah supervisi pembelajaran. Supervisi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi terciptanya tujuan pembelajaran. Tujuan supervisi pembelajaran sendiri yaitu untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam proses belajar dan hasil pembelajaran melalui layanan kepada guru.

- b. Langkah-langkah pelaksanaan supervisi pembelajaran kepala madrasah di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati antara lain:
 - 1) Perencanaan

Supervisi pembelajaran merupakan layanan bantuan yang diberikan oleh guru dalam usaha melaksanakan tugas pengajaran agar dapat membantu para peserta didik dalam belajar untuk menjadi yang lebih baik dan guru mampu meningkatkan dan mengelola pembelajaran. Adapun yang dilakukan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi yaitu menggunakan supervisi pembelajaran. Supervisi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang digunakan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi terciptanya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil

observasi yang dilakukan di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2018/2019. Supervisi pembelajaran ini mengupas tuntas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, menetapkan apa yang seharusnya terjadi.

Menurut Muslikun selaku kepala madrasah atau supervisor di MA Silahul Ulum Trangkil Pati beliau mengungkapkan bahwa, supervisi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk membina, mengevaluasi, memberi arahan-arahan dalam permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, mengembangkan kurikulum dan seluruh komponen madrasah agar lebih baik dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran, sehingga dengan demikian guru mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern ini.⁷

Data diperkuat oleh Sri Supinah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati beliau mengungkapkan bahwa, supervisi pembelajaran merupakan segala usaha-usaha dari petugas-petugas madrasah dalam memimpin guru-guru dan petugas pendidikan lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk mengembangkan guru-guru, merevisi tujuan pendidikan, metode mengajar dan penilaian pengajaran.⁸

Supriyadi selaku guru Bahasa Arab di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati beliau mengungkapkan bahwa, supervisi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengajar

⁷ Bapak Muslikun, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

⁸ Ibu Sri Supinah, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

seorang guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.⁹

Menurut Muslikun selaku kepala madrasah atau supervisor di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati beliau mengungkapkan bahwa, tujuan dilaksanakannya supervisi pembelajaran adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi guru serta ketrampilan mengajar yang baik.¹⁰

Data diperkuat oleh Jami'atun selaku guru Akidah Akhlak di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati beliau mengungkapkan bahwa, tujuan dilaksanakannya supervisi yaitu untuk mengetahui pembelajaran sejauh mana yang dilakukan guru di dalam kelas dan mengoreksi kekurangan-kekurangan guru.¹¹

Sebelum pelaksanaan supervisi kepala madrasah juga melakukan koordinasi dan komunikasi terhadap guru, dan kunci utama dalam pelaksanaan supervisi ini adalah kerjasama diantara guru dan kepala madrasah. Dengan demikian kepala madrasah selalu melibatkan guru dalam pelaksanaan supervisi.

Menurut Muslikun selaku kepala madrasah atau supervisor di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati beliau mengungkapkan bahwa, sebelum kegiatan supervisi dilakukan kepala madrasah memberitahu guru yang akan disupervisi agar mempersiapkan supervisinya dengan baik. Adapun keperluan yang dipersiapkan guru yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lembar nilai peserta didik. Sebagai supervisor, kepala madrasah mempersiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk

⁹ Bapak Supriyadi, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

¹⁰ Bapak Muslikun, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

¹¹ Ibu Jami'atun, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

mengukur tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas terkait dengan kompetensi pedagogik guru.¹²

Selanjutnya data diperkuat oleh Bapak Supriyadi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati mengungkapkan bahwa, hal-hal yang dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar salah satu diantaranya yaitu, koordinasi dari kepala madrasah untuk mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).¹³

Sama halnya dengan Ibu Sri Supinah, S.Ag selaku guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati mengungkapkan bahwa, sebelum pelaksanaan supervisi kepala madrasah bekerja sama dengan guru untuk menentukan jadwal supervisi dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran agar guru mempersiapkan diri di kelas saat proses pelaksanaan supervisi pembelajaran berlangsung.¹⁴

Data diperkuat oleh Jami'atun selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati yang mengungkapkan bahwa, kepala madrasah memberitahu dulu jadwal guru yang akan disupervisi dan guru juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.¹⁵

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan supervisi pembelajaran di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati berhubungan dengan pelaksanaan jadwal supervisi, jadwal tersebut diatur dan ditentukan

¹² Bapak Muslikun, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

¹³ Bapak Supriyadi, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

¹⁴ Ibu Sri Supinah, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I transkrip.

¹⁵ Ibu Jami'atun, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

dari pihak pengawas dan dilaksanakan di lembaga madrasah oleh kepala madrasah. Berdasarkan observasi peneliti di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati terkait pelaksanaan supervisi pembelajaran di lakukan satu tahun dua kali, yaitu tiap satu semester dilaksanakan satu kali.

Adapun pelaksanaan supervisi pembelajaran menurut Muslikun selaku kepala madrasah atau supervisor di MA Silahul Ulum Trangkil Pati beliau mengungkapkan bahwa, kepala madrasah menggunakan teknik observasi kelas, yaitu dengan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Tujuannya dengan dilakukannya observasi kelas, agar supervisor tidak mengganggu saat proses belajar mengajar tersebut. Setelah itu kepala madrasah memberikan penilaian, ulasan terhadap guru. Penilaian itu mencakup bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran, menggunakan pendekatan pembelajaran, apakah guru tersebut sudah bisa menguasai situasi dalam kelas dan menguasai peserta didik, RPP sudah sesuai apa belum dengan apa yang diajarkan. Terakhir evaluasi berupa arahan-arahan, bimbingan agar kesalahan-kesalahan yang dilakukan guru dapat diperbaiki dengan baik dan rapat bulanan kepala madrasah.¹⁶

Pranoto selaku guru mata pelajaran PKN di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati mengungkapkan bahwa, pelaksanaan supervisi yang di laksanakan kepala madrasah pada awal pembelajaran dan pada setiap akhir pembelajaran. Dalam satu semester ada satu kali supervisi yang dilakukan baik kepala madrasah. Pelaksanaan supervisi tergantung situasi dan kondisinya. Pada saat penilaian, kepala madrasah menyampaikannya saat supervisi pembelajaran berlangsung. Kalau

¹⁶ Bapak Muslikun, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

waktu tidak mencukupi, kepala madrasah mengadakan rapat bulanan.¹⁷

Selanjutnya dari data wawancara Jami'atun selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati mengungkapkan bahwa, pelaksanaan supervisi tidak menentu, terkadang di awal semester dan juga di akhir semester. Tergantung dari jadwal pihak supervisor atau kepala madrasah. Karena kesibukan yang dimiliki kepala madrasah. Pelaksanaan supervisi tergantung situasi dan kondisi kepala madrasah.¹⁸

Pelaksanaan supervisi pembelajaran di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati memiliki beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan. Supervisi ini digunakan oleh supervisor untuk menafsirkan apa yang ada di dalam kelas, mengidentifikasi hal-hal yang terjadi serta untuk memperbaiki dan menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, selain itu tujuan dari pelaksanaan supervisi ini diharapkan ada peningkatan dalam kinerja yang lebih baik, produktif guru yang lebih baik dan meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru.

Sebagaimana wawancara dengan Muslikun selaku kepala madrasah atau supervisor di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati beliau mengungkapkan bahwa, langkah-langkah yang dilakukan kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran yaitu pertama, kepala madrasah menggunakan teknik observasi kelas, yaitu dengan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Tujuannya dengan dilakukannya observasi kelas, agar supervisor melihat secara saat proses belajar mengajar tersebut. Kedua, penilaian itu mencakup

¹⁷ Bapak Pranoto, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

¹⁸ Ibu Jami'atun, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, menguasai situasi dalam kelas dan menguasai peserta didik. Inti dari semuanya adalah kepala madrasah menilai kinerja guru dalam mengelola kelas. Ketiga, evaluasi untuk membahas supervisi yang dilakukan dengan memberi arahan-arahan, bimbingan agar kesalahan-kesalahan yang dilakukan guru dapat diperbaiki dengan baik dan adanya rapat bulanan.¹⁹

Data diperkuat oleh Pranoto selaku guru mata pelajaran PKN di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati mengungkapkan bahwa, pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah di madrasah MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati pertama, menganalisis pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Kedua, melaksanakan observasi supervisor memantau jalannya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Ketiga, mengadakan evaluasi yaitu rapat bulanan untuk menindak lanjuti apa yang dilihat supervisor di dalam kelas terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga nantinya supervisor bersama guru bersama-sama mengetahui permasalahan-permasalahan apa saja yang dilakukan guru kemudian dilakukan perbaikan-perbaikan dalam meningkatkan pembelajaran guru.²⁰

Supervisi merupakan suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan upaya yang dilakukan kepala madrasah mengevaluasi seluruh komponen madrasah. Supervisi diberikan dengan tujuan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar yang menyenangkan agar dapat tercapai, maka perlu

¹⁹ Bapak Muslikun, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

²⁰ Bapak Pranoto, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

analisis hasil belajar dan proses pembelajaran. Dalam situasi belajar mengajar guru dan peserta didik memegang peranan penting. Maka dari itu perlu adanya dorongan dari kepala madrasah sebagai seorang supervisor untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Sebagaimana wawancara dengan Muslikun selaku kepala madrasah atau supervisor di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati beliau mengungkapkan bahwa, ada beberapa upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam memberikan arahan atau bimbingan kepada guru terkait supervisi kepala madrasah diantaranya yaitu seperti memberikan penguatan, memberi motivasi, masukan-masukan yang dianggap penting untuk disampaikan kepada guru mengenai kekurangannya maupun kelebihanannya. Kepala madrasah memberikan alternatif jawaban sebagai solusi sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru terkait dengan pembelajaran, selain itu apabila kelengkapan administrasi guru saat mengajar kurang lengkap, kepala madrasah memberi masukan agar bisa dilengkapi. Jika ada proses kegiatan belajar mengajar yang tidak sesuai, kepala madrasah memberi arahan untuk menjadi lebih baik lagi dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajarnya.²¹

Hal ini diperkuat dengan Pranoto selaku guru mata pelajaran PKN di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati mengungkapkan bahwa, kepala madrasah memberikan motivasi agar guru dapat memperbaiki pengelolaan pembelajarannya jika ada kekurangan, dan kepala madrasah sebagai seorang supervisor juga menyarankan agar guru lebih kreatif dan aktif dalam media

²¹ Bapak Muslikun, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

pembelajaran.²² Supervisor adalah orang yang berperan langsung dalam hal membina guru-guru khususnya yang terkait dengan proses pembelajaran sehingga guru dapat menjalankan proses pembelajaran secara lebih efektif.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Muslikun selaku kepala madrasah atau supervisor di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati beliau mengungkapkan bahwa, peranan supervisor dalam melakukan supervisi kepala madrasah dan guru yaitu memberikan semangat, membantu dan *sharing* tujuannya agar guru memperbaiki dan termotivasi lebih baik lagi dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai tenaga pendidik dan pengajar.²³

3) Evaluasi

Kegiatan supervisi merupakan dasar dari program, prosedur, dan strategi yang didesain untuk memperbaiki belajar peserta didik melalui perbaikan perilaku guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan observasi peneliti di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati terkait hasil pendampingan kepala madrasah dalam melakukan supervisi pembelajaran di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati sudah cukup baik. Karena guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan di awal pembelajaran.

Sebagaimana wawancara dengan Muslikun selaku kepala madrasah atau supervisor di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati beliau mengungkapkan bahwa, hasil yang diperoleh selama adanya supervisi pembelajaran di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati tentu sudah baik. Karena proses pembelajaran yang

²² Bapak Pranoto, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

²³ Bapak Muslikun, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan adanya supervisi pembelajaran, guru sangat mengharapkan solusi terkait masalah-masalah yang dialami dalam mengajar. Tentu guru merasa senang bisa dibantu untuk diarahkan yang lebih baik. Hal ini sangat berguna dalam mengelola kelas, khususnya untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa.²⁴

Data diperkuat Pranoto selaku guru mata pelajaran PKN di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati mengungkapkan bahwa, dengan adanya supervisi guru dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan saat mengajar dan melakukan perbaikan sebaik mungkin karena dengan adanya supervisi ini mutu pembelajaran akan tercapai.²⁵

Sama halnya Supriyadi selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati beliau mengungkapkan bahwa, hasil yang diperoleh dari supervisi yang di berikan kepala madrasah ketika melakukan supervisi yaitu guru dapat mengevaluasi diri, guru dapat mengetahui kesalahan-kesalahan saat mengajar, dan memperbaiki pembelajaran di dalam kelas sehingga menjadi lebih efektif dan menyenangkan.²⁶

Pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengajar, maka supervisi pembelajaran menaruh perhatian utama pada peningkatan kemampuan pedagogik dan profesional guru. Jami'atun selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati mengungkapkan bahwa, pengelolaan kelas merupakan salah satu

²⁴ Bapak Muslikun, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

²⁵ Bapak Pranoto, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

²⁶ Bapak Supriyadi, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

keterampilan penting yang harus dikuasai, sekaligus merupakan tugas dan tanggung jawab pendidik. Karena itu, setiap pendidik dituntut mampu mengelola kelas secara profesional sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif mulai awal kegiatan pembelajaran hingga akhir.²⁷

Selanjutnya Sri Supinah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati mengungkapkan bahwa, menanamkan sikap disiplin kepada setiap setiap peserta didik di kelas. Dengan menanamkan disiplin kepada setiap peserta didik, maka keadaan kelas dapat dikelola dengan baik oleh guru dan proses belajar mengajar berjalan optimal serta menjadi lebih efektif.²⁸

Terbukti supervisi yang dilakukan kepala madrasah memberikan dampak yang positif dan berpengaruh sekali terhadap guru baik dari segi mengajar, evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimilikinya sehingga menjadi guru yang profesional. Keberhasilan penerapan supervisi pembelajaran di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati tentunya juga harus dinilai dari sejauh mana kegiatan supervisi tersebut dapat menunjang prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar, dan guru dapat meningkatkan kompetensinya dilihat dari hasil nilai yang dicapai siswa di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati sudah mencapai KKM.

Dengan demikian penerapan supervisi kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan kompetensi guru di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati dapat dikatakan berhasil, karena guru mampu memperbaiki pembelajaran yang dilakukan dan mampu memecahkan permasalahan-

²⁷ Ibu Jami'atun, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

²⁸ Ibu Sri Supinah, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

2. **Faktor Penghambat dan Pendukung Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah di MA Silahul Ulum Asempan Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Supervisi pembelajaran merupakan sebagai pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru agar menjadi guru yang cakap dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan khususnya, agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah. Supervisi pembelajaran merupakan cara yang dipakai seorang supervisor untuk mendekati orang yang disupervisi agar terjadi hubungan yang baik antara keduanya, sehingga seorang supervisor dapat memberi pembinaan yang baik. Dengan adanya supervisi pembelajaran dimungkinkan data yang diperoleh objektif serta mampu memberikan solusi yang tepat.

Pelaksanaan supervisi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk mengevaluasi seluruh guru dengan tujuan ada peningkatan dalam mengajar dan produktivitas guru yang baik. Keberhasilan tersebut tentu adanya beberapa faktor yang mendukung dan faktor penghambat dalam proses pelaksanaan supervisi kepala madrasah dan guru di madrasah. Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran.

a. **Faktor Penghambat**

1) **Keterbatasan waktu kepala madrasah**

Keterbatasan waktu kepala madrasah merupakan kendala utama dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran karena Terkadang ada beberapa pekerjaan yang sifatnya mendadak harus dikerjakan sehingga kegiatan supervisi dilakukan tidak sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya.

2) **Banyak guru yang senior**

Ketika pelaksanaan supervisi pembelajaran berlangsung, kepala madrasah merasa canggung untuk menilai proses pembelajaran yang dilakukan

guru senior tersebut. Sehingga kepala madrasah kurang objektif dalam menilainya.

Dengan demikian dapat disimpulkan melalui kerjasama antara kepala madrasah dan guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut mengembangkan kompetensinya, dan maju tampil lebih baik. Sehingga memberi dampak positif bagi dunia pendidikan.

b. Faktor Pendukung

- 1) Komponen madrasah yang mendukung
Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, semua pihak harus saling terlibat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Berjalan dengan baik antar semua pihak yang terkait sesuai dengan perannya masing-masing. Seperti guru, peserta didik, waka kesiswaan, waka kurikulum, BK, dan TU.
- 2) Kesiapan guru
Kesiapan guru merupakan hal yang penting dari pelaksanaan supervisi pembelajaran. Kesiapan guru tersebut meliputi lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan buku penilaian guru.
- 3) Sarana prasarana madrasah
Sarana prasarana yang memadai baik dari ruangan kelas, media-media proyektor, meja tulis dan kursi yang lengkap.
- 4) Ketrampilan guru dalam mengelola kelas
Ketrampilan guru dalam mengelola kelas merupakan bagian yang sangat berpengaruh dalam menarik antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan mengantuk. Dengan adanya ketrampilan guru dalam menggunakan metode, media pembelajaran yang inovatif, peserta didik dapat mengerti dan paham apa yang diajarkan oleh guru.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, para guru senantiasa dapat mengajar lebih baik setelah adanya proses supervisi pembelajaran karena dapat

merefleksikan segenap kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung. Segenap kelebihan akan terus dipertahankan dan ditingkatkan dan kekurangan akan terus diperbaiki menuju pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai hasil yang berkualitas pula.

C. Analisis dan Pembahasan

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2018/2019, dengan melalui beberapa metode penelitian yang ditempuh, akhirnya peneliti memperoleh data-data yang dikumpulkan dan data tersebut terkumpul ke dalam laporan. Hasil penelitian ini yang telah dipaparkan dipembahasan sebelumnya. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis sehingga dapat diinterpretasi dan selanjutnya dapat disimpulkan.

1. Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

Supervisi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang digunakan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Supervisi pembelajaran secara terminologis sering diartikan sebagai serangkaian usaha bantuan untuk guru, terutama bantuan layanan profesional yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan proses hasil belajar.²⁹

Pelaksanaan supervisi ini dilakukan oleh kepala madrasah, maka kepala madrasah mampu melaksanakan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi guru. Pengawasan dalam hal ini bertujuan untuk mengontrol agar kegiatan pendidikan di madrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga penerapan supervisi pembelajaran oleh kepala madrasah sangat penting dilakukan untuk

²⁹ Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, 51.

mengetahui kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran, dan dapat mengetahui kemampuan guru dan dapat melihat sejauh mana seorang guru dalam meningkatkan kompetensinya.

Berarti kepala madrasah mempunyai tanggung jawab yang berat, karena kepala madrasah harus memperhatikan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Kepala madrasah juga berperan memberikan pembinaan, pengarahan, dan memberi masukan-masukan terhadap permasalahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Goldhammer, Adenson, dan Krajewski menjelaskan bahwa, terdapat lima langkah dalam melaksanakan supervisi pembelajaran diantaranya yaitu a). pertemuan sebelum observasi, b). observasi, c). analisis dan strategi d). pertemuan supervisi e). analisis sesudah pertemuan supervisi.³⁰

Sebagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah atau supervisor di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, sudah sesuai prosedur pelaksanaan supervisi. Adapun langkah-langkah penerapan supervisi pembelajaran diantaranya:

a) Perencanaan³¹

Sebelum pelaksanaan supervisi kepala madrasah juga melakukan koordinasi dan komunikasi terhadap guru, dan kunci utama dalam pelaksanaan supervisi ini adalah kerjasama diantara guru dan kepala madrasah. Dengan demikian kepala madrasah selalu melibatkan guru dalam pelaksanaan supervisi.

b) Pelaksanaan

Adapun langkah-langkahnya diantara lain:

1) Kepala madrasah melakukan observasi kelas.

Dengan adanya observasi kelas kepala madrasah dapat memantau jalannya kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran dimulai dari memantau kemampuan guru dalam mengelola

³⁰ Kisbiyanto, *Supervisi Pendidikan*, 68-69.

³¹ Bapak Muslikun, wawancara oleh penulis, di kantor, 3 Oktober 2019, wawancara I, transkrip.

kelas sampai dengan pengembangan penilaian guru terhadap peserta didik.

2) Penilaian.

Penilaian yaitu mencakup metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, menguasai situasi dalam kelas dan menguasai peserta didik. Inti dari semuanya adalah menilai kinerja guru dalam mengelola kelas.

3) Mengadakan pertemuan balikan atau pertemuan akhir.

Biasanya kepala madrasah menindak lanjuti apa yang dilihat supervisor didalam kelas terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga nantinya supervisor bersama guru bersama-sama mengetahui permasalahan-permasalahan dan kepala madrasah memberi arahan-arahan untuk dilakukannya perbaikan-perbaikan dalam meningkatkan pembelajaran guru.

c) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses untuk mengukur atau menilai suatu kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Hasil evaluasi kegiatan pelaksanaan supervisi dimulai kepala madrasah memeriksa kelengkapan perangkat. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan berupa *sharing* kemudian mendengarkan penjelasan guru yang bersangkutan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui berbagai kesulitan dan kelemahan guru selama proses pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan bagaimana kepala madrasah memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan supervisi dengan mengidentifikasi hal apa saja terkait guru dan supervisi di sekolah.

Menurut analisis peneliti, penerapan supervisi pembelajaran sangatlah penting karena mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kompetensi guru, peningkatan kinerja yang lebih baik, produktivitas guru yang lebih baik. Dengan supervisi pembelajaran sangat membantu para guru. Karena

supervisi pembelajaran merupakan memberi arahan, pembinaan, bimbingan yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru dan staf madrasah lainnya untuk kinerja yang lebih baik. Tanpa adanya supervisi pembelajaran dari pihak kepala madrasah dengan guru maka tidak akan ada perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Melalui kegiatan supervisi pembelajaran, guru mendapatkan arahan dan masukan-masukan tentang kekurangan dan kelebihan dalam melaksanakan pembelajaran. Semakin baik kualitas pengajaran guru, maka sangat mendukung keberhasilan peserta didik. Tanpa adanya supervisi dari pihak kepala madrasah dengan guru maka tidak akan ada perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar. dari kegiatan supervisi tersebut kepala madrasah merasakan apa yang dibutuhkan dan dikeluhkan oleh guru ketika mengajar.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

Supervisi pembelajaran sangatlah penting dilaksanakan secara menyeluruh di dunia pendidikan. Karena dengan adanya supervisi, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang terdapat di madrasah. baik dari kompetensi guru maupun lingkungan madrasah yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Pelaksanaan supervisi merupakan upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk membantu meningkatkan mutu proses belajar mengajar guru dan mengevaluasi seluruh komponen madrasah dengan tujuan meningkatkan kinerja guru dan produktivitas guru yang lebih baik. Tujuan supervisi untuk membantu guru dalam tugasnya. Oleh karena itu seorang supervisor sebagai kepala madrasah harus bekerja sama dengan semua elemen madrasah. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala madrasah di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat supervisi pembelajaran diantaranya keterbatasan waktu kepala madrasah

sehingga pelaksanaan supervisi tertunda. Dan kendala lainnya yaitu banyaknya guru senior.

Menurut Piet A. Sahertian, prinsip kerja sama mengandung suatu pengertian bahwa apa yang dilakukan dalam kegiatan supervisi merupakan upaya untuk mengembangkan usaha bersama, atau menurut istilah adalah *sharing of idea, sharing of experience*, memberi *support*, mendorong, dan menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama.³²

Supervisi pembelajaran ini, supervisor dan guru berbagi tanggung jawab. Supervisor berusaha mendengarkan keluhan-keluhan guru perihal masalah pengajaran yang dihadapinya, dan kemudian barulah supervisor atau kepala madrasah mengemukakan pandangannya perihal masalah tersebut. Alternatif pemecahan masalah dikemukakan baik oleh guru maupun kepala madrasah, secara bersama-sama selanjutnya menetapkan kesepakatan untuk kegiatan mengajar selanjutnya.³³

Dalam menindak lanjuti kendala tersebut, kepala madrasah seharusnya kepala madrasah melakukan pendekatan edukatif dan persuasif seperti pembinaan melalui rapat-rapat dewan guru, diskusi, konferensi dan tanya jawab antara kepala madrasah dan guru mengenai kendala-kendala guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Dan kepala madrasah harusnya membangun kerjasama yang baik dengan senior maupun guru baru sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Faktor Pendukung

Adapun supervisi pembelajaran yang menjadi faktor pendukung adalah komponen madrasah yang mendukung, kesiapan guru untuk disupervisi, sarana prasarana, dan ketrampilan guru dalam mengelola kelas. Menurut Mukhtar dan Iskandar, pengawas sekolah harus mempunyai kompetensi pengetahuan,

³² Umiarso dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, (Jogjakarta: 2010), 296.

³³ Luk-luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, (Yogjakarta: Penerbit Teras, 2009,cet 1), 44.

ketrampilan, kecakapan atau kapabilitas yang dicapai seseorang. Dapat dikatakan bahwa kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, sikap, sifat dan pemahaman yang mendasari karakteristik seseorang dalam mendasari karakteristik seseorang dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya guna mencapai standar kualitas.³⁴

Dengan demikian bahwa bantuan kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran terhadap guru merupakan salah faktor yang dapat meningkatkan kompetensi guru di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Hal tersebut dapat dicapai dengan berbagai kegiatan seperti diatas. Diharapkan guru mampu mengembangkan diri seiring dengan bantuan dan binaan kepala madrasah.



³⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektifitas Supervisi Pendidikan Sekolah*, 77.